

# Studi Timbulan dan Komposisi Sebagai Dasar Potensi Reduksi Limbah Padat (Studi Kasus: Dipo Moong, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo) = Study of Solid Waste Generation and Composting as a Basis for Waste Reduction Potential (Case Study: Dipo Moong, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo)

Alvina Paramita Sarastami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518899&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan pusat bisnis menjadi salah satu penghasil sampah terbesar di Indonesia. Penduduk yang terus bertambah menyebabkan Jakarta menjadi semakin padat. Sehingga dilakukan penelitian di Dipo Moong yang berlokasi di padat penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui timbulan dan komposisi sampah, mengetahui kondisi pengelolaan sampah eksisting, mengetahui kualitas pupuk kompos yang telah dihasilkan, dan menghitung nilai jual sampah anorganik. Pengukuran timbulan dan komposisi sampah mengacu pada SNI-19-3964-1994. Dari penelitian diperoleh timbulan sampah sebesar 0,37 kg/o/h, dengan komposisi sampah didominasi oleh sisa makanan sebesar 52,46%. Kegiatan yang dilakukan di TPS ini ialah mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos, adanya bank sampah, dan pemilahan sampah. Kompos yang dihasilkan telah memenuhi kematangan kompos, diketahui dari nilai rasio C/N yang dihasilkan dan kompos memiliki bau dan tekstur seperti tanah. Namun, belum memenuhi standar kualitas kompos secara keseluruhan. Potensi dari nilai jual sampah anorganik perharinya sebesar Rp272.900,00 atau perbulannya sebesar Rp8.187.000,00.

.....Jakarta as the center of government and business center is one of the largest waste producers in Indonesia. The population continues to grow, causing Jakarta to become increasingly dense. So that research was carried out at Dipo Moong which is located in a densely populated area. The purpose of this study was to determine the generation and composition of waste, to determine the condition of existing waste management, to determine the quality of the compost produced, and to calculate the selling value of inorganic waste. Measurement of waste generation and composition refers to SNI-19-3964-1994. From the research, it was found that the waste generation was 0,37 kg/o/h, with the composition of the waste being dominated by food waste at 52,46%. Activities carried out at this TPS are processing organic waste into compost, having a waste bank, and waste sorting. The compost produced has matured, it is known from the value of the C/N ratio produced and the compost has a smell and texture like soil. However, it has not met the overall compost quality standards. The potential selling value of waste per day is IDR 272.900,00 or per month is IDR 8.187.000,00.